

BAB IV

LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa Asumanu

Desa Asumanu merupakan suatu desa tua yang sudah ada sejak sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Pada masa itu sistem pemerintahan masih berupa sistem kerajaan, dimana dipimpin oleh seorang raja. Dari sistem Kerajaan berubah lagi menjadi Kenaian yang di pimpin oleh seorang Na'i. Dimana Na'i terakhir yang memimpin kenaian asumanu adalah Na'i Hendrikus Manek Leo. Dari sistem kenaian ini kemudian beralih ke sistem pemerintahan desa pada tahun 1971 kepala desa yang memimpin desa Asumanu yaitu :

1. Emanuel Loe (1971-1978)
2. Gabriel Lau (1978-1979)
3. Pjs Stefanus Mau (1979-1983)
4. Nikolas Talo (1983-1992)
5. Yosep Siri (1992-1999)
6. Fransiskus Mau (1999-2007)
7. Suri Antonius, S.Ag (2007-2013)
8. Emeliana Safra Lotuk, A.Md (2013-2018)
9. Pjs Agustina Moin (2019)

4.1.2 Keadaan Geografi

1. Letak dan luas wilayah

Desa Asumanu memiliki dataran rendah dan sebagian wilayah berbukit-bukit dengan ketinggian antara 500-700 meter di atas permukaan laut, dengan topografi sebagian besar adalah dataran tinggi. Suhu udara rata-rata antara 25°C - 30°C. Desa Asumanu memiliki luas wilayah 22,95 Km yang terdiri atas 7 Dusun, 8 RW dengan 25 RT.

2. Orbit (Jarak dari pusat Pemerintah Desa)

- a. Jarak dari desa ke kecamatan : 9 Km
- b. Jarak dari desa ke kabupaten : 32 Km
- c. Jarak dari desa ke propinsi : 311 Km

3. Batas-batas Wilayah Desa Asumanu:

- a. Utara : Negara Demokrat Timor Leste (RDTL)
- b. Selatan : Desa Dualasi (Kecamatan Lasiolat)
- c. Barat : Desa Baudaok (Kecamatan Lasiolat)
- d. Timur : Desa Tohe (Kecamatan Raihat)

4.1.3 Keadaan Penduduk

Desa Asumanu pada bulan Februari 2019, memiliki jumlah penduduk 1.684 jiwa dengan rincian:

- a. Penduduk laki-laki berjumlah : 844 jiwa
- b. Penduduk perempuan berjumlah : 840

Dengan jumlah kepala keluarga (KK) : 479 KK yang menyebar pada 7 Dusun, 8 RW dan 25 RT.

4.1.3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

Desa Asumanu merupakan salah satu Desa di kecamatan Raihat Kabupaten Belu

yang memiliki laju pertumbuhan penduduk yang begitu pesat. Berdasarkan data penduduk pada bulan Februari 2019 Desa Asumanu memiliki jumlah penduduk 1.684 jiwa. Adapun jumlah keluarga (KK) sebanyak 479 KK. Berikut jumlah penduduk berdasarkan umur data di lihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk	Jenis kelamin		Persentase %
		L	P	
0-4	153	72	81	9,08
5-9	265	120	145	15,73
10-14	182	93	89	10,80
15-19	100	47	53	5,93
20-24	84	41	43	4,98
25-29	82	44	38	4,86
30-34	91	45	46	5,40
35-39	81	46	35	4,80
40-44	99	45	54	5,87
45-49	92	43	49	5,46
50-54	84	38	46	4,98
55-59	92	44	48	5,46
60-64	94	38	56	5,58
65 ke atas	185	98	87	10,98
Jumlah	1.684	814	870	100

Sumber Data : Kantor Desa Asumanu (Februari 2019)

Tabel di atas, memperlihatkan bahwa jumlah penduduk yang paling banyak berada pada kelompok umur 5-9 tahun dengan jumlah 265 jiwa (15,73%) dan yang paling sedikit berada pada kelompok umur 35-39 tahun dengan jumlah 81 jiwa (4,80%). Jumlah yang ada ini bersifat fluktuasi (naik-turun) apabila ada kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan (migrasi).

4.1.3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian Penduduk di Desa Asumanu dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari sangat beraneka ragam, seperti: Pegawai negeri Sipil (PNS), Swasta, Petani, Buru, Pedagang dan Lain-lain. Mata Pencapaian dalam hal ini jenis pekerjaan tetap yang dilakukans secara terus menerus atau rutinitas dalam rentang waktu tertentu. Keadaan penduduk menurut mata pencapaian disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase %
1	Petani atau Peternak	637	37,83
2	Pedagang	18	1,07
3	Tukang	29	1,72
4	Guru PNS / Guru Kontrak	26	1,54
5	Pensiunan	13	0,77
6	Tenaga Medis	1	0,06
7	Pengusaha roda 4 dan 6	2	0,12
8	Belum Kerja	500	29,69
9	Lain-lain	458	27,20
	Jumlah	1.684	100

Sumber Data : Kantor Desa Asumanu ,februari 2019

Berdasarkan table di atas, maka dapat di simpulkan bahwa mata pencaharian penduduk di Desa Asumanu sangat bervariasi. Masyarakat yang bermata pencaharian paling banyak yaitu terletak pada kelompok Petani dan Peternak 637 jiwa (37,83%) sedangkan yang paling sedikit terletak pada kelompok tenaga medis yang berjumlah 1 jiwa (0,05%).

4.1.3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya memanusiakan manusia dari yang tidak tahu atau dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Keadaan penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	Buta Huruf	350	20,78
2	Belum Sekolah	225	13,36
3	Sekolah Dasar (SD)	394	23,39
4	Tidak Tamat SD	215	12,76
5	Tamat SD	270	16,03
6	Tamat SMP	111	6,59
7	SMA/SLTA	30	1,78
8	Tamat SMA/SLTA	50	2,96
9	Akademi/D1-D3	7	0,41
10	Tamat Sarjana	12	0,71
	Jumlah	1.684	100

Sumber Data : Kantor Desa Asumanu , february 2019.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan yang paling banyak terdapat pada kelompok sekolah dasar (SD) yang berjumlah 394 orang (23,39 %) dan yang paling sedikit terdapat pada kelompok D1 - D3 yang berjumlah 7 orang (0,41 %). Jumlah ini bersifat dinamis karena akan dipengaruhi oleh angka fertilitas, mortalitas dan migrasi.

4.1.4 . Visi dan Misi Desa

A. Visi :

Mewujudkan masyarakat Desa Asumanu yang sehat, cerdas, makmur dan sejahtera.

Kata kunci dari visi:

Sehat, yaitu terbebasnya masyarakat dari serangan penyakit.

Cerdas, yaitu terbebasnya masyarakat dari masalah buta huruf atau buta aksara.

Makmur, yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat.

Sejahtera, yaitu masyarakat hidup berkecukupan serta mampu memenuhi segala kebutuhan yang diinginkan.

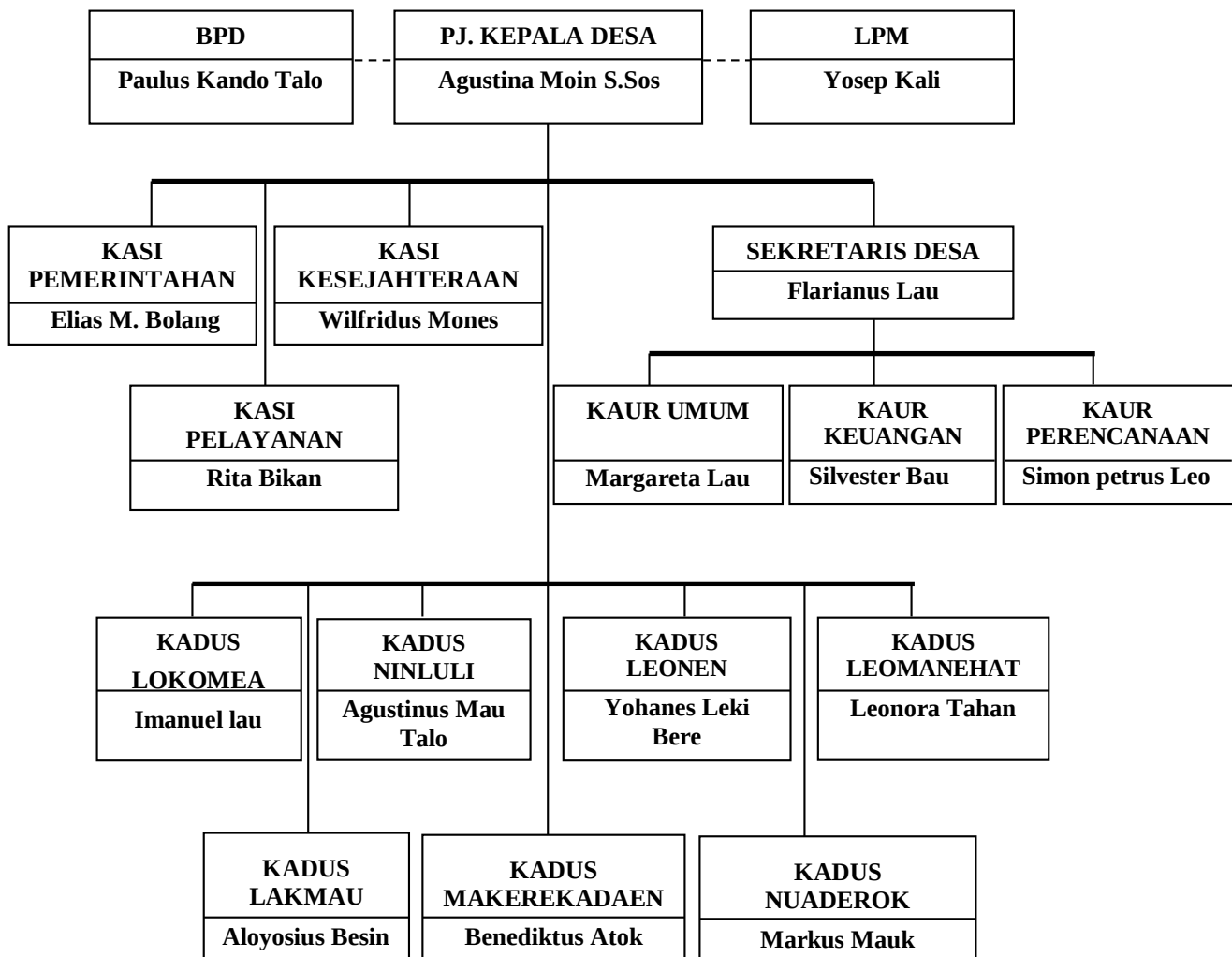
B. Misi

1. Menciptakan pemerintah yang efektif dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
2. Memajukan masyarakat Desa Asumanu melalui pendidikan.
3. Meningkatkan sarana kesehatan dan pemahaman pola hidup sehat.
4. Meningkatkan sumber daya yang ada terutama dalam bidang pertanian, perkebunan dan peternakan sehingga berdaya guna dan berhasil guna.

4.1.5 Struktur Pemerintahan Desa Asumanu

Struktur pemerintahan desa Asuamnu terdiri dari BPD, LPM, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Seksi, kaur, dan Kepala Dusun dengan tugas dan tanggungjawaban masing-masing. Secara rinci struktur pemerintahan Desa Asumanu terdapat dilihat pada gambar 4.4

Gambar 4.4
Struktur Pemerintahan Desa Asumanu



Sumber : *Profil Desa asumanu tahun 2019*

4.2 Obyek Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan kajian tentang transparansi pengelolaan keuangan desa pada setiap tahapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan wawancara dengan informen yang dipilih serta data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dalam berbagai waktu.

Transparansi pengelolaan keuangan desa dimaksudkan agar pemerintah desa terbuka terhadap masyarakat desa tentang pengelolaan keuangan desa pada setiap tahapannya baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban serta bagaimana pemerintah desa terbuka atau bersedia menerima dan menanggapi setiap masukan/usul saran/kritikan yang disampaikan oleh masyarakat. Oleh karena itu, peneliti menguraikan lebih lanjut bagaimana transparansi dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Asumanu berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian.

Peneliti melakukan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait dengan pengelolaan keuangan desa yaitu papan informasi, pembangunan bak penampung air bersih ,dokumen APBDesa Asumanu Tahun 2018 serta profil desa. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa, Sekretaris BPD, Bendahara Desa, Anggota Tim Pengelola Kegiatan (TPK), dan Masyarakat guna mencari informasi terkait pengelolaan keuangan desa.

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada transparansi dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Asumanu Kecamatan Raihat Kabupaten Belu. Berikut akan dijelaskan secara terperinci hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan desa pada setiap tahapannya baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawabannya.